

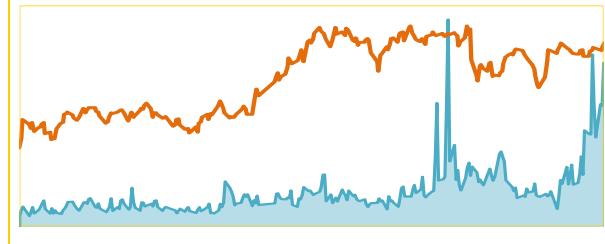
WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

15 - 19 May, 2017



Dari dalam negeri, IHSG berhasil *rebound* dengan ditutup menguat +22,21 poin (+0,39%) ke level 5.675,216 pada akhir pekan. Investor asing kembali mencatatkan *net buy* sebesar Rp770 miliar di pasar reguler. Walaupun *rebound* diakhir pekan, namun dalam sepekan IHSG masih tergerus -0,14%, meskipun investor asing masih terus membukukan *net buy* sebesar Rp3,77 triliun dipasar reguler. Pekan sebelumnya, IHSG sempat melanjutkan penguatannya dengan mencetak rekor harga tertinggi di level 5.745 pada Selasa lalu, didorong oleh sentimen positif hasil pemilu Prancis yang memenangkan Emmanuel Macron. Namun memasuki pertengahan pekan, IHSG kembali terpuruk oleh aksi *profit taking* jelang libur hari raya Waisak pada Kamis lalu. Investor lokal melakukan aksi *profit taking* jelang libur, pasca vonis hukuman penjara 2 tahun yang diberikan kepada Gubernur DKI Jakarta non aktif Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok. Memasuki akhir pekan, IHSG akhirnya berbalik *rebound* dan kembali menguat, sehingga mengakhiri pekan lalu dengan konsolidasi. Sepanjang sepekan ini, diperkirakan IHSG akan bergerak di rentang **5.645-5.745**.

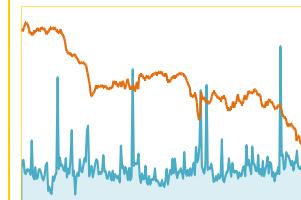


IHSG

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (05/05/2017)	5.683,33
Closing (12/05/2017)	5.675,21
Perubahan	-8.12(0.14%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (12/05)	6.180
USD/IDR (05/05/17-12/05/17)	13.325-
Support-Resistance (15/05-19/05)	5.645 - 5.745

Saham-saham di bursa Amerika Serikat (AS) ditutup bervariasi karena para investor mempertimbangkan sejumlah data ekonomi dan laporan laba perusahaan. Indeks Dow Jones Industrial Average kehilangan -22,81 poin atau -0,11% menjadi berakhir di 20.896,61 poin, dan indeks S&P 500 turun -3,54 poin atau -0,15% menjadi 2.390,90 poin. Sementara itu, Nasdaq naik +5,27 poin atau +0,09% menjadi 6.121,23 poin. Departemen Tenaga Kerja mencatat Indeks Harga Konsumen Amerika untuk semua konsumen perkotaan meningkat +0,2% pada April berdasarkan penyesuaian secara musiman. Selama 12 bulan terakhir, indeks semua item naik +2,2% sebelum penyesuaian musiman. Sementara itu, Departemen Perdagangan mengatakan perkiraan awal penjualan jasa ritel dan makanan Amerika untuk April 2017, disesuaikan dengan variasi musiman serta perbedaan hari libur dan perdagangan, namun tidak untuk perubahan harga, mencapai US\$474,9 miliar, meningkat +0,4% dari bulan sebelumnya, dan +4,5% di atas April 2016.

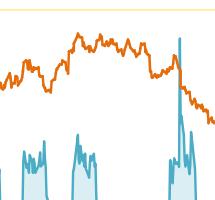


Dow Jones Index

Hang Seng Index

BURSA GLOBAL

Index	05/05	12/05	+/-	%chg
DJIA	21.006,94	20.896,60	-110,34	-0,53%
NASDAQ	6.100,76	6.121,20	+20,44	+0,34%
NIKKEI	19.445,70	19.883,90	+438,20	+2,25%
HSEI	24.476,35	25.156,34	+679,99	+2,78%
STI	3.229,73	3.255,29	+25,56	+0,79%



Oil

Gold

HARGA KOMODITAS

Komoditas	05/05	12/05	+/-	%chg
Nymex US/barrel	46,22	47,84	+1,62	+3,50%
Batubara US/ton	73,50	73,60	+0,1	+0,14%
Emas US/oz	1.221,60	1.228,13	+6,53	+0,53%
Nikel US/ton	9.140,00	9.315,00	+175,00	+1,91%
Timah US/ton	19.575,00	19.845,00	+270,00	+1,38%
Copper US/pound	2,50	2,50	0	0
CPO RM/ton	2.578,00	2.651,00	+73,00	+2,83%

Harga minyak mentah dunia melonjak sekitar +1,5% setelah menteri energi Arab Saudi dan Rusia memberi pernyataan bahwa upaya pemangkasan produksi minyak mentah yang dipimpin OPEC akan diperpanjang hingga Maret 2018. Harga minyak WTI kontrak Juni 2017 menguat +1,55% atau +0,74 poin ke US\$48,58 per barel. Menteri energi Saudi Khalid Al-Falih beserta rekannya dari Rusia Alexander Novak, memberi pernyataan bersama atas kesepakatan untuk memperpanjang pemangkasan produksi minyak mentah dari pertengahan tahun ini hingga Maret 2018. Dalam sepekan lalu harga komoditas yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu harga miyak yang tumbuh sebesar +3,50%.

Research MNC Sekuritas

research@mncsecurities.com

(021) 2980 3111 (Hunting)



Raising Political Attention Domictaly

Wall Street dalam pekan ini

Mayoritas bursa *Wall Street* ditutup melemah pada akhir pekan, seiring data ekonomi Amerika Serikat yang di bawah perkiraan. Rilis data penjualan ritel dan inflasi bulanan yang melemah, meningkatkan kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat yang lamban, sehingga membebani saham-saham sektor perbankan dan ritel. *Dow Jones* tergerus -22,81 poin (-0,11%) di tutup di level 20.896,61, *S&P 500* turun -3,54 poin (-0,15%) menjadi 2.390,09, sementara *Nasdaq* berhasil menguat tipis +5,27 poin (+0,09%) menjadi 6.121,23. Selama sepekan, bursa saham Amerika Serikat ditutup bervariasi seiring sejumlah sentimen yang mempengaruhi pergerakan pasar. Investor merespon negatif langkah Presiden Amerika Serikat Donald Trump yang secara mengejutkan memberhentikan Direktur FBI James Comey, di tengah rilis laporan kinerja keuangan kuartal I 2017 lebih baik dari yang diharapkan. Dalam sepekan *Dow Jones* merosot -0,53%, *S&P 500* menyusut -0,35%, sedangkan *Nasdaq* berhasil menguat +0,34%.

Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (15/05) - Jumat (19/05)

Monday, 15 May 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Empire State Manufacturing Index

Wednesday, 17 May 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Crude Oil Inventories

Tuesday, 16 May 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Building Permits
- Housing Starts
- Capacity Utilization Rate
- Industrial Production m/m
- Mortgage Delinquencies

Thursday, 18 May 2017

ECONOMIC CALENDAR

- Unemployment Claims
- Philly Fed Manufacturing Index

Friday, 19 May 2017

ECONOMIC CALENDAR

-

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA)

Last Price	Rp16.925
Target Price (12 Months)	Rp18.000

Rr. Nurulita Harwaningrum
(021) 2980 3111 ext. 52237
roro.harwaningrum@mncgroup.com



Reasons:

- Penyaluran kredit korporasi mengalami perbaikan, yang mana terjadi peningkatan sebesar 17,9% yoy menjadi Rp152,56 triliun dengan komposisi sebesar 37,31% terhadap total kredit pada 1Q17. Segmen tersebut merupakan pendorong penyaluran kredit pada 1Q17 yang tumbuh sebesar 9,4% yoy menjadi Rp408,91 triliun.
- Laba bersih mengalami pertumbuhan sebesar 10,7% yoy menjadi Rp4,99 triliun yang mana pada akhir tahun 2017 ini labapersih diproyeksikan sebesar Rp23,4 triliun. Pendapatan bungan bersih tumbuh tipis yaitu sebesar 3,1% yoy menjadi Rp10,07 triliun. Pada sisi lain, pendapatan selain bunga tumbuh 12,2% yoy menjadi Rp3,43 triliun. Sedangkan rasio BOPO mengalami penurunan pada 1Q17 menjadi 65,2% dari 69,7% pada 1Q16 yang menandakan bahwa Perseroan tetap efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya.
- Perseroan mengalami peningkatan NPL gross menjadi 1,5% pada 1Q17 dari 1,1% pada 1Q16. Peningkatan tersebut dikarenakan kenaikan porsi kredit tidak lancer pada semua segmen terutama komersial dan SME yang mencapai 2,1% untuk NPL gross.
- Perseroan memiliki keunggulan kompetitif atas perkembangan teknologi. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai transaksi melalui *mobile banking* dan *internet banking* yang masing-masing mencapai Rp244,8 triliun dan Rp476 triliun atau tumbuh sebesar 43,16% yoy dan 23,47% yoy.

Kinerja 1Q17:

(Rp Miliar)	1Q16	1Q17	(YoY)	2017 (F)
Pendapatan Bunga Bersih	9.768	10.072	3,1%	44.005
Laba Bersih	4.508	4.990	10,7%	23.402
Kredit	373.732	408.693	9,4%	455.043
Dana Pihak Ketiga	470.392	535.145	13,8%	605.464

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adsaputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
- HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
- SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
- Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas
 MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.